

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan Penelitian

Berdasarkan hasil uji dan analisa yang telah dilakukan dari penelitian ini dapat diambil kesimpulan beberapa hal sebagai berikut:

1. Ukuran Pemerintah Daerah memiliki pengaruh secara signifikan terhadap kinerja pemerintah daerah dengan menggunakan indikator total aset sebagai ukuran dalam menilai ukuran suatu daerah. Pemerintah daerah dengan tingkat total aset yang tinggi memiliki tanggung jawab lebih dalam mengungkapkan laporan keuangan sehingga terdorong untuk meningkatkan capaian kinerja yang lebih baik.
2. Tingkat kekayaan daerah dalam penelitian ini tidak berpengaruh terhadap kinerja pemerintah daerah, ukuran dalam menilai tingkat kekayaan daerah diukur dari rasio pendapatan asli daerah dengan total pendapatan, yang mana peran pendapatan asli daerah sendiri belum dapat dikelola dan dimanfaatkan dengan baik, pemerintah daerah dituntut untuk dapat lebih menggali sumber daya dan mengelola dengan baik pendapatan asli daerah yang semestinya dapat digunakan untuk kepentingan daerahnya sendiri.
3. Tingkat ketergantungan pada pusat memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja pemerintah daerah dalam bentuk Dana Alokasi Umum yang cukup tinggi dari pemerintah pusat, hal ini menuntut pemerintah daerah lebih meningkatkan dalam melaksanakan tugasnya.

4. Belanja modal memiliki pengaruh terhadap kinerja pemerintah daerah dengan merealisasikan belanja sesuai dengan sasaran yang tepat dan dapat memberikan efisiensi terhadap pembangunan infrastruktur dan pelayanan masyarakat.
5. Temuan audit BPK berpengaruh terhadap kinerja pemerintah yang mana dituang dalam bentuk opini yang diberikan oleh auditor atas hasil pemeriksaan laporan keuangan pemerintah daerah. Hal ini menuntut pemerintah daerah untuk lebih memperhatikan dalam mengelola keuangan negara dan menaati regulasi di pemerintahan khususnya pemerintah daerah.

5.2 Keterbatasan dan Saran

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti menyadari bahwa masih terdapat kesalahan mengenai penelitian ini. Penelitian ini masih terbatas dalam mengambil variabel yang mempengaruhi kinerja pemerintah daerah dan juga sampel yang dijadikan penelitian berjumlah 19 pemerintah daerah Kabupaten/Kota di Sumatera Barat serta periode untuk melakukan penelitian ini terbatas hanya sampai tahun 2019 karena terkendala karena data di tahun 2020 belum dapat diakses.

Berdasarkan analisa dari hasil penelitian yang telah dijelaskan di bab sebelumnya, peneliti menyarankan kepada peneliti selanjutnya untuk dapat mengambil sampel lebih banyak dan menambah variabel lain yang berkaitan dengan variabel kinerja pemerintah daerah.